

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) bank umum buku 2. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional maka semakin efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga akan tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank.
2. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) bank umum syariah buku 2. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh atau tidaknya berpengaruh terhadap likuiditas tergantung dari besarnya inflasi yang dihadapi. Apabila tingkat nilai inflasi tinggi maka akan berpengaruh buruk terhadap likuiditas, sebaliknya semakin rendah nilai inflasi maka akan berpengaruh baik terhadap likuiditas bank.
3. *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) bank umum syariah buku 2. Hal ini menunjukkan bahwa *non performing financing* memberikan pengaruh positif terhadap posisi likuiditas bank umum syariah buku 2 karena *non performing financing* dalam periode 2017-2019 cenderung diangka 2 persen atau dibawa 5 persen. Sehingga berpengaruh positif terhadap likuiditas.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap likuiditas (FDR) bank umum syariah buku 2. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga

memberikan pengaruh terhadap posisi likuiditas terhadap likuiditas (FDR) bank umum syariah sebab dana pihak ketiga menjadi salah satu

sumber likuiditas dalam memenuhi penarikan dana sewaktu-waktu oleh nasabah serta memenuhi permintaan pembiayaan.

5. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Inflasi, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas bank umum syariah buku 2. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, inflasi, *Non Performing Financing* menjadi salah satu faktor dalam menentukan likuiditas kondisi likuiditas.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Bagi bank umum syariah buku 2 diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas manajemen yang baik dalam mengelola likuiditas dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dalam pengelolaan biaya operasional dan pendapatan operasional sebaiknya terus menerus ditingkatkan. Sehingga akan membentuk kinerja manajemen yang baik dan bisa meningkatkan kinerja dan operasional bank dalam mengatasi masalah likuiditas.
- b. Dalam mengatasi masalah inflasi, perbankan harus meningkatkan kinerjanya karena inflasi merupakan salah satu sumber masalah ekonomi yang berdampak banyak terhadap pelaku ekonomi termasuk perbankan. Yang dimana akan mengancam likuiditas perbankan itu sendiri.
- c. *Non performing financing* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah. Sehingga bank harus meningkatkan kualitas dalam mengatasi masalah ini agar tidak terjadinya likuid.

d. Penghimpunan dana pihak ketiga sebaiknya terus ditingkatkan karena merupakan sumber likuiditas yang mudah untuk diperoleh. Semakin meningkatnya dana yang berhasil dihimpun akan memudahkan bank dalam memenuhi penarikan sewaktu-waktu oleh nasabah, sehingga tidak akan terjadi erosi kepercayaan nasabah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan, serta referensi untuk penelitian berikutnya utamanya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah data yang lebih banyak serta rentang waktu yang lebih panjang sehingga mendukung untuk hasil penelitian yang lebih baik. Serta menambah variabel lain (*Size Of Bank*, BI RATE, CAR, pendapatan perkapita) yang mempengaruhi variabel Y (likuiditas).